



Media: Joglo Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Juli 2023

Halaman: 1



SERIOUS: Para peserta lomba antusias dan fokus saat mengikuti Kompetisi Bahasa dan Sastra 2023 di Taman Pintar, kemarin.

Tanamkan Pendidikan Karakter Budaya Jawa lewat Kompetisi

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta terus melakukan pelestarian sastra Jawa. Salah satunya melalui gelaran Kompetisi Bahasa dan Sastra 2023.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti mengatakan, bahasa sebagai produk kebudayaan berfungsi

sebagai wadah penyampai kebudayaan. Melalui bahasa, tercermin budaya sebuah bangsa. Sehingga bahasa menjadi alat berpikir dan berkomunikasi

dalam perasaan mengenai segala sesuatu yang ada dalam lingkup kebudayaannya.

"Pelestarian dan pengembangan huruf, bahasa dan sastra Jawa penting untuk menanamkan pendidikan karakter yang berbasis budaya Jawa," ungkapnya, kemarin.

Baca TANAMKAN... Hal II

Tanamkan Pendidikan Karakter Budaya Jawa lewat Kompetisi

sambungan dari hal Joglo Jogja

la menambahkan, seiring dengan itu, pihaknya terus berupaya melakukan pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra yang menasar seluruh elemen masyarakat Kota Yogyakarta. Salah satunya dengan menggelar lomba.

"Sebagai kegiatan berjenjang yang dilaksanakan di Kota Yogyakarta hingga tingkat DIY, gelaran kompetisi bahasa dan sastra ini menjadi ajang pesta tahunan bagi pelaku sastra anak,

remaja, maupun dewasa di Kota Yogyakarta," paparnya. Yetti menyebut, pada 2021 dan 2022 lalu, Kota Yogyakarta berhasil meraih juara umum pada penyelenggaraan Kompetisi Bahasa dan Sastra tingkat DIY. Diakuinya, prestasi ini diraih tak lepas dari cinta, kekuatan, dan dukungan dari semua pihak.

Sementara itu, Kepala Bidang (Kabid) Sejarah Permuseum Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan Kota

Yogyakarta, Dwi Hana Cahya Sumpena mengatakan, kompetisi bahasa dan sastra setiap tahunnya banyak diminati masyarakat. Saat babak penyisihan, ada 379 orang dari 14 kemandren se-Kota Yogyakarta.

"Untuk final kompetisi bahasa dan sastra tingkat Kota Yogyakarta dilaksanakan Senin hingga Rabu 3 sampai 5 Juli, diikuti oleh 75 peserta dari 7 cabang lomba," ujarnya.

Adapun beberapa yang dilombakan, antara lain *maca*

cerkak, *maca geguritan*, *macaput*, *alih aksara*, *sesorah*, *panatacara*, dan *mendongeng*. Lomba ini terbuka untuk masyarakat Kota Yogyakarta. "Menariknya pada lomba alih aksara ada yang dilakukan secara digital. Peserta kategori remaja dan dewasa tidak hanya menyalin kalimat dalam aksara Jawa di kertas secara manual, tetapi juga menuliskannya secara digital melalui perangkat laptop," demikian kata Dwi Hana. (riz/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005